

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Menggunakan Metode Efektif, Kreatif, Aman, Rasional (MEKAR) dengan Media Batu Alam untuk Anak Usia 3-4 Tahun

Irna Anjasari, Sri Rahayu, Fifti Istiklaili, Yora Harlistyarintica

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 16 September 2022

Direvisi 11 Oktober 2022

Disetujui 24 Oktober 2022

Keywords:

Kemampuan Mengenal Warna, Metode MEKAR, Media Batu Alam

Abstrak

Kemampuan 15 anak berusia 3-4 tahun di KB Ananda Nguter Sukoharjo dalam mengenal warna masih rendah dan metode pembelajaran yang digunakan guru monoton sehingga anak mudah bosan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna menggunakan metode dan media yang lebih variatif yaitu metode efektif, kreatif, aman, rasional (MEKAR) dengan media batu alam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan data pada siklus I cukup baik, namun belum memenuhi standar indikator penilaian yaitu sebesar 59% dari kriteria indikator keberhasilan 75%. Data hasil siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik telah melebihi standar indikator penilaian yaitu sebesar 86,6% dari kriteria indikator keberhasilan 75%. Metode efektif, kreatif, aman, rasional (MEKAR) dengan media batu alam yang digunakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 3-4 tahun.

Abstract

The ability of 15 children aged 3-4 years in KB Ananda Nguter Sukoharjo in recognizing colors is still low and the learning methods used by the teacher are monotonous so that children get bored easily. The purpose of this study is to improve children's ability to recognize colors using more varied methods and media, namely the effective, creative, safe, rational (MEKAR) method with natural stone media. The type of research used is classroom action research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results showed that the data in the first cycle was quite good, but did not meet the standard of the assessment indicators, which was 59% of the success indicator criteria of 75%. The data from the second cycle showed very good results, exceeding the standard of the assessment indicators, which was 86.6% of the success indicator criteria of 75%. The effective, creative, safe, rational (MEKAR) method using natural stone media is very effective in increasing the ability to recognize colors in children aged 3-4 years.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: jengierna@gmail.com

p-ISSN XXXX-XXX
e-ISSN XXXX-XXX

PENDAHULUAN

Masa usia dini adalah masa awal yang sangat penting sepanjang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan setiap manusia. Pada masa ini memberikan pendidikan sejak dini sangat baik karena untuk tahap tumbuh kembang selanjutnya. Anak usia 3-4 tahun termasuk dalam masa usia dini sehingga harus mendapatkan rangsangan pendidikan yang digunakan sebagai bekal dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan seluruh dimensi perkembangan anak. Salah satu dimensi yang penting untuk diberikan stimulasi pada anak adalah dimensi perkembangan kognitif.

Dimensi perkembangan kognitif berkaitan dengan bagaimana seseorang memperoleh, mengatur, dan menggunakan apa yang dipelajari dengan melibatkan pengembangan pemikiran konseptual, memori, pemecahan masalah, imajinasi, dan kreativitas (Neaum, 2010). Perkembangan kognitif telah mengaitkan kegiatan tertentu dengan persiapan sekolah dan pembelajaran keterampilan akademik yang mengacu pada kemampuan anak untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan, menyelesaikan tugas, mengenali bentuk, warna, angka, huruf-huruf alfabet dan sebagainya (Koza & Smith, 2007).

Kemampuan Mengenal Warna Adalah Kemampuan Pengetahuan Anak Tentang Warna, Seperti Cara Menunjuk, Menyebut, Dan Mengelompokkan Warna Sesuai Instruksi Guru Dalam Kegiatan Pengenalan Warna. Jika Berkaitan Dengan Sentra, Maka Pengenalan Warna Terdapat Di Sentra Bahan Alam (Nurwati, 2019). Menurut Depdiknas (2005), Warna Merupakan Kesan Karena Pantulan Cahaya Oleh Benda. Menurut Penelitian, Warna Dasar (Primer) Ada Tiga, Yakni Merah, Kuning, Dan Biru. Warna Tersebut Ketika Dicampurkan, Maka Akan Menghasilkan Warna Lain. Hal Ini Sesuai Dengan Pendapat Gerret Bahwa Pada Prinsipnya, Warna Ada Tiga Yakni Merah, Kuning, Biru. Selain Ketiga Warna Tersebut Adalah Warna Yang Dihasilkan Dari Ketiga Warna Dasar Tersebut (Rasyid Dkk, 2009).

Teori brewster dalam ali nugraha mengelompokkan warna-warna yang ada menjadi 4 kelompok yaitu: warna primer, sekunder, tersier dan warna kuartier. Pengelompokan warna ini sering ditampilkan dalam betuk lingkaran dan sering disebut dengan lingkaran warna brewster. Menurut teori brewster warna primer adalah warna-warna dasar, yakni merah (seperti darah), biru (seperti laut dan langit), kuning (seperti telur). Warna sekunder adalah percampuran warna primer, seperti merah dengan biru menjadi ungu, kuning dengan merah menjadi orange. Warna tersier adalah hasil dari pencampuran warna primer dan warna sekunder, seperti biru dengan ungu menjadi biru ungu. Warna kuartier merupakan hasil pencampuran warna dari pencampuran dua warna tersier, biru tersier dengan kuning tersier menjadi gokelet hijau (nugraha, 2010).

Pembelajaran mencampur warna menjadikan kreativitas anak, kognitif anak, dan motorik halus anak meningkat apalagi jika dilakukan secara terus menerus dan menjadi pembiasaan sesuai dengan konsep pembelajaran motessori (fajriani, 2019). Stimulus yang diberikan oleh guru memacu proses belajar berlangsung terus menerus sehingga anak menjadi semakin kreatif (prawira, 2012). Mengenal warna adalah salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Pengenalan warna penting bagi perkembangan otak anak usia dini karena dapat merangsang indra penglihatan, kreativitas serta

dalam kemampuan mengingat (Rendy & Nazarullail, 2020). Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal pada anak usia 3-4 tahun di KB Ananda Nguter Sukoharjo bahwa dalam kegiatan mengenal warna belum memuaskan, dari 15 anak hanya 5 anak atau dengan prosentase 33% yang mampu melakukan dengan baik, sedangkan 10 anak atau dengan prosentase 67% belum mampu melakukan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas pada kegiatan mengenal warna dengan media batu alam menggunakan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak didik KB ANANDA Nguter Sukoharjo yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 dengan durasi waktu selama tiga bulan.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus yang setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar aspek penilaian kinerja guru, lembar aspek penilaian kinerja anak, lembar kreativitas anak, dan lembar keaktifan anak dengan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR) menggunakan media batu alam.

Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase tiap siklus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Prosentase
- F = Frekuensi
- N = Jumlah Anak

Kriteria keberhasilan untuk setiap siklus adalah jika seluruh subjek penelitian memperoleh keberhasilan 75% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan kriteria: a) anak dapat mengenal warna dengan batu alam; b) anak dapat mengenal warna dengan melukis batu; c) anak dapat mengenal warna dengan menghitung batu warna; d) anak dapat mengenal warna dengan kreativitas sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan prasiklus, peneliti memberikan kegiatan belajar mengajar mengenal warna dengan media batu alam menggunakan metode demonstrasi untuk 15 anak di KB Ananda Nguter Sukoharjo. Data hasil prasiklus menunjukkan bahwa anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 11 anak dengan prosentase sebesar 73,3%, anak yang masuk dalam kategori Mulai

Berkembang (MB) sebanyak 1 anak dengan prosentase sebesar 6,7%, anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan prosentase sebesar 20%.

Kegiatan siklus I, peneliti memberikan kegiatan belajar mengajar mengenal warna dengan media batu alam menggunakan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR). Data hasil siklus I menunjukkan bahwa anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan prosentase sebesar 20%, anak yang masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan prosentase sebesar 20%, anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 anak dengan prosentase sebesar 47%, anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan prosentase sebesar 13%.

Refleksi dari kegiatan siklus I, kegiatan belajar mengajar mengenal warna dengan media batu alam menggunakan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR) hanya mencapai 59% dari kriteria indikator keberhasilan 75%. Tindak lanjut dari siklus I adalah peneliti menggunakan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (Mekar) dengan media batu yang dalam pelaksanaannya menggunakan kegiatan yang lebih menarik dan variatif.

Kegiatan siklus II, peneliti memberikan kegiatan belajar mengajar mengenal warna dengan media batu alam menggunakan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR). Data hasil siklus II menunjukkan bahwa anak yang masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak dengan prosentase sebesar 13,4%, anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 anak dengan prosentase sebesar 53,3%, anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 anak dengan prosentase sebesar 33,3%.

Refleksi dari kegiatan siklus II, kegiatan belajar mengajar mengenal warna dengan media batu alam menggunakan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR) telah mencapai keberhasilan 86,6% dari kriteria indikator keberhasilan 75%. Hasil kegiatan siklus II secara keseluruhan telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dengan hasil yang melebihi indikator keberhasilan penelitian, oleh sebab itu tidak diperlukan lagi kegiatan siklus selanjutnya.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Anak

Interval	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
5 - 7	11	73,3	3	20	0	0	BB
8 - 10	1	6,7	3	20	2	13,4	MB
11 - 13	3	20	7	47	8	53,3	BSH
14 - 16	0	0	2	13	5	33,3	BSB
Jumlah	15	100	15	100	15	100	

SIMPULAN

Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 3-4 tahun dapat dilakukan dengan metode efektif, kreatif, aman, dan rasional (MEKAR) menggunakan media batu alam. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian kemampuan mengenal warna pada anak melebihi indikator ketuntasan dalam pembelajaran 75% sehingga mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

DAFTAR PUSTAKA

- Koza, W., & Smith, J. 2007. *Managing an effective early childhood classroom*. California: Shell Educational Publishing.
- Neaum, S. 2010. *Child development for early childhood studies*. UK: Learning Matters.
- Ngatinah. 2011. *Penerapan Metode Eksperimen Bermain Pencampuran Warna Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan IV Kejayaan Pasuruan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prawira, Sulasmi Darma. 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB
- Rahmawati, Eka. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 3-4 tahun di PAUD DDI Tani Aman*. Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda: IAIN Samarinda.
- Rendy, D.B., & Nazarullail. 2020. Mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui indikator alami asam basa pada anak PAUD. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 213-219. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Sari, R. K. 2015. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Analisis Penerapan Metode. Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Gelembung Warna Pada Anak Paud "Tunas Harapan Bangsa" Tahun Pelajaran 2014/2015
- Yuniawati, Ely. 2018. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok A di Paud Kasih Bunda Tenggara*. Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda: IAIN Samarinda.